

BREVET PAJAK A/B

33. PPnBM

PPnBM

Dasar Pertimbangan Pengenaan PPnBM

**DASAR PERTIMBANGAN
PENGENAAN PPn BM**
Penjelasan Ps. 5 (1)

**ATAS PENYERAHAN BKP YANG TERGOLONG MEWAH OLEH
PRODUSEN ATAU ATAS IMPOR BKP YANG TERGOLONG
MEWAH, DI SAMPING DIKENAKAN PPN, JUGA DIKENAKAN PPn
BM DENGAN PERTIMBANGAN**

Dasar Pertimbangan Pengenaan PPnBM



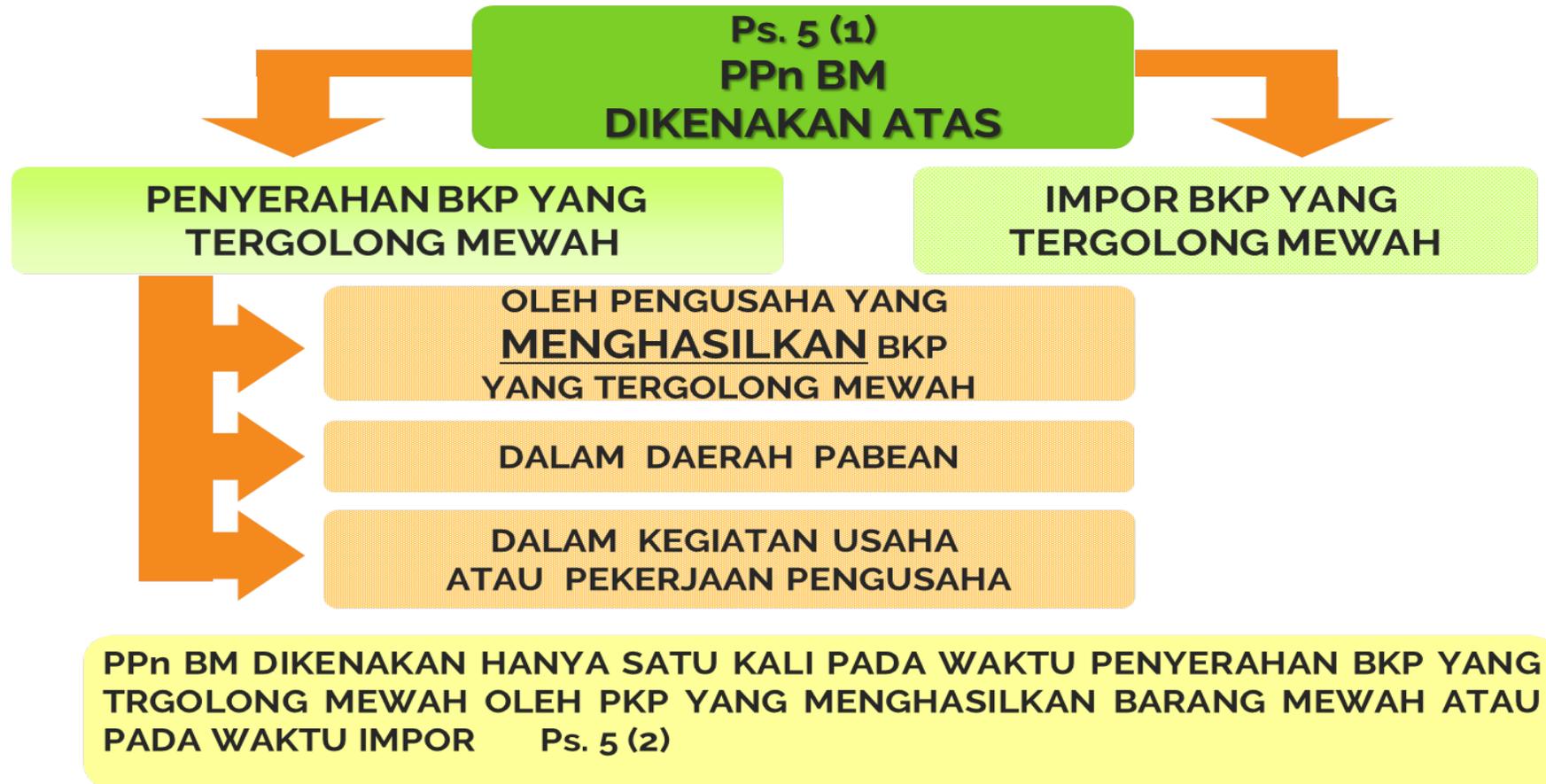
**PERLU KESEIMBANGAN PEMBEBANAN PAJAK ANTARA
KONSUMEN YANG BERPENGHASILAN RENDAH DENGAN
KONSUMEN YANG BERPENGHASILAN TINGGI**

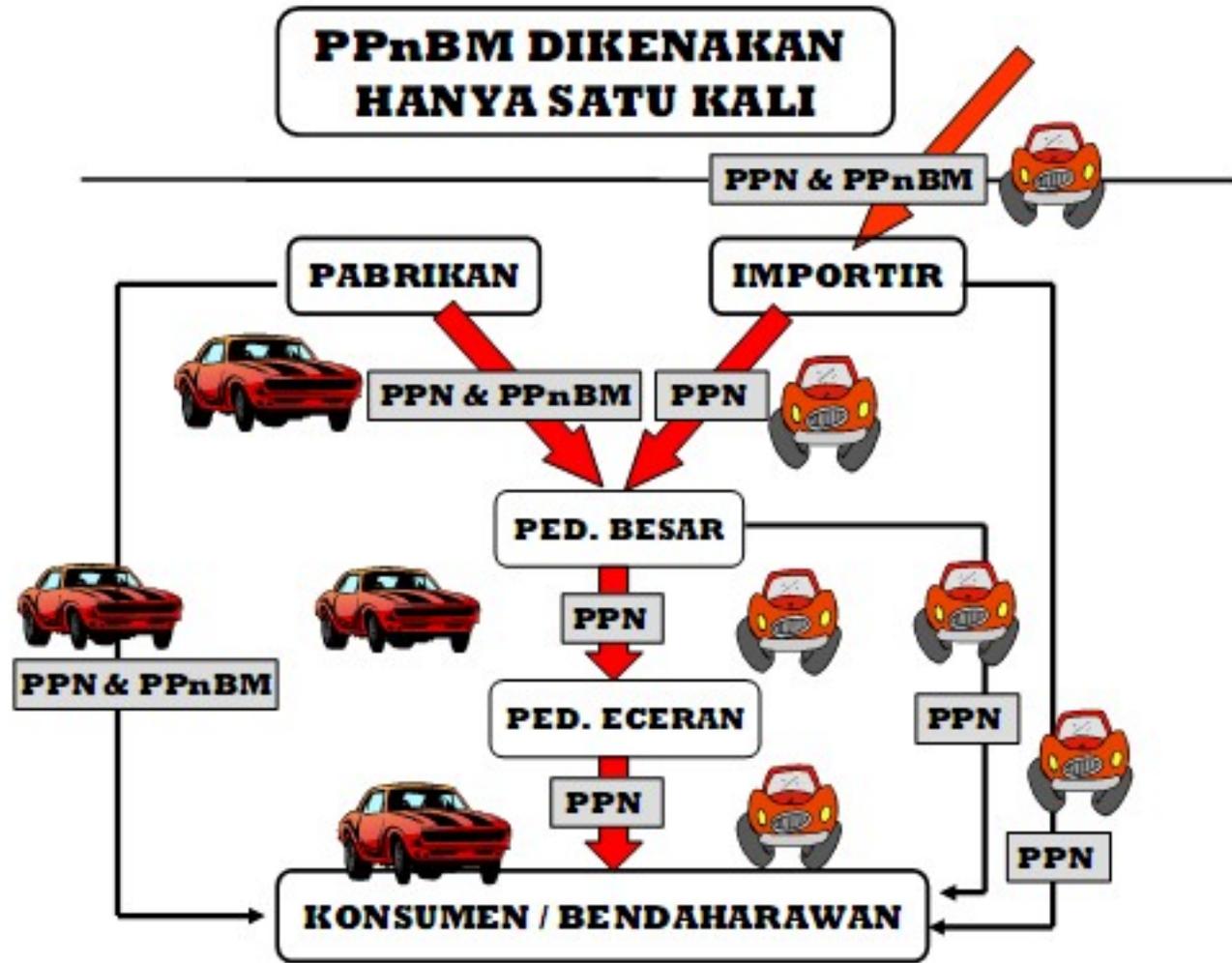
**PERLU ADANYA PENGENDALIAN POLA KONSUMSI ATAS BKP
YANG TERGOLONG MEWAH**

**PERLU ADANYA PERLINDUNGAN TERHADAP PRODUSEN KECIL
ATAU TRADISIONAL**

PERLU UNTUK MENGAMANKAN PENERIMAAN NEGARA

Objek PPnBM





Termasuk Pengertian Menghasilkan

merakit

- menggabungkan bagian-bagian lepas dari suatu barang menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, seperti merakit mobil, barang elektronik dan perabot rumah tangga

memasak

- mengolah barang dengan cara memanaskan baik dicampur bahan lain maupun tidak

mencampur

- mempersatukan dua atau lebih unsur (zat) untuk menghasilkan satu atau lebih barang lain

mengemas

- menempatkan suatu barang ke dalam suatu benda yang melindunginya dari kerusakan dan atau untuk meningkatkan pemasarannya

membotolkan

- memasukkan minuman atau benda cair ke dalam botol yang ditutup menurut cara tertentu

dan kegiatan-kegiatan lain

- yang dapat dipersamakan dengan kegiatan itu, atau menyuruh orang atau badan lain melakukan kegiatan-kegiatan tersebut

Tarif dan Pengelompokan Barang Mewah

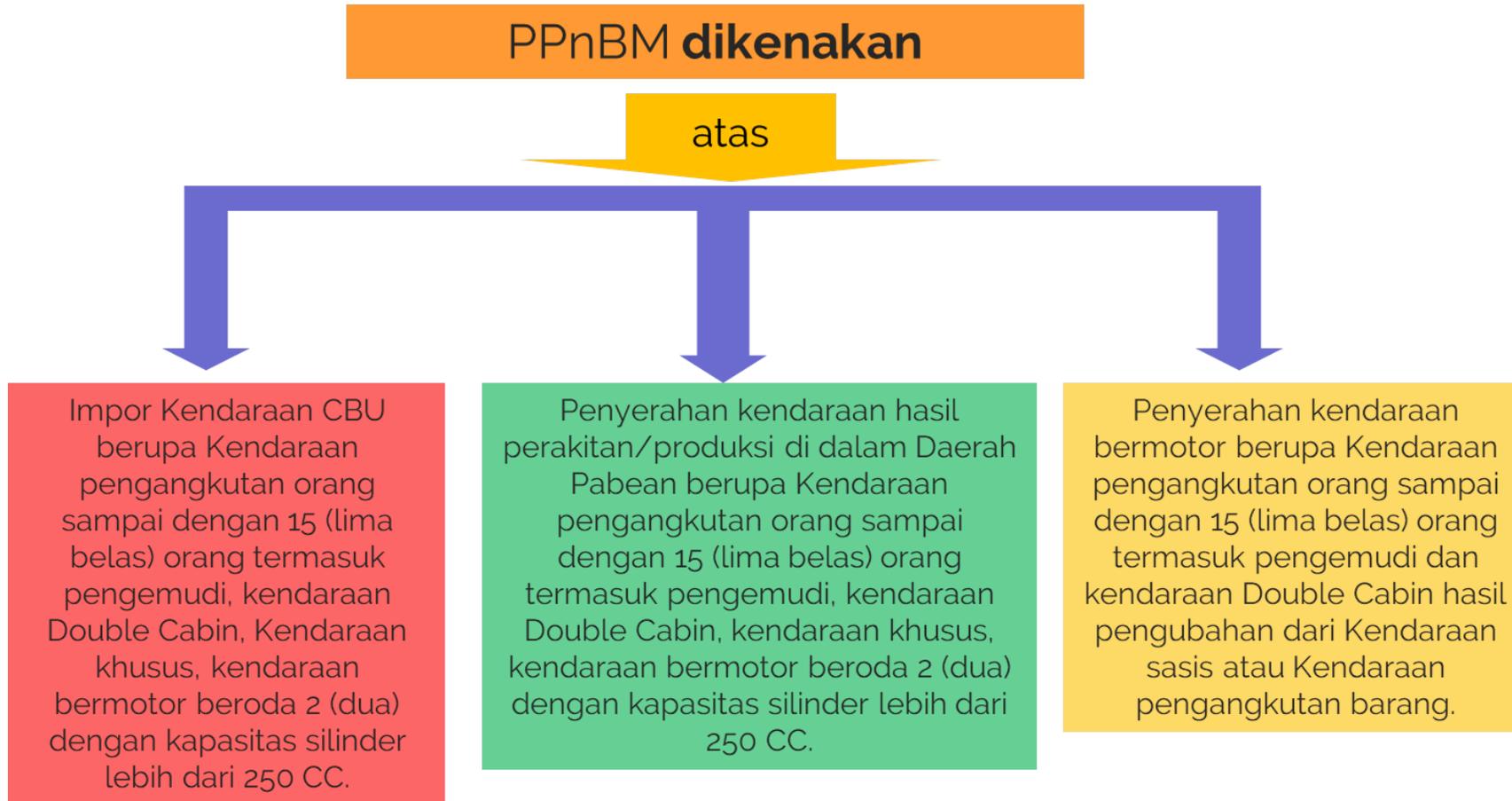
Tarif PPn BM paling rendah 10% dan paling tinggi 200%.

Pengelompokan Barang Mewah meliputi :

- Kendaraan Bermotor,
- Selain Kendaraan Bermotor,

Pengenaan PPnBM Kendaraan Bermotor

JENIS KENDARAAN BERMOTOR YANG DIKENAKAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (KMK-355/KMK.03/2003)



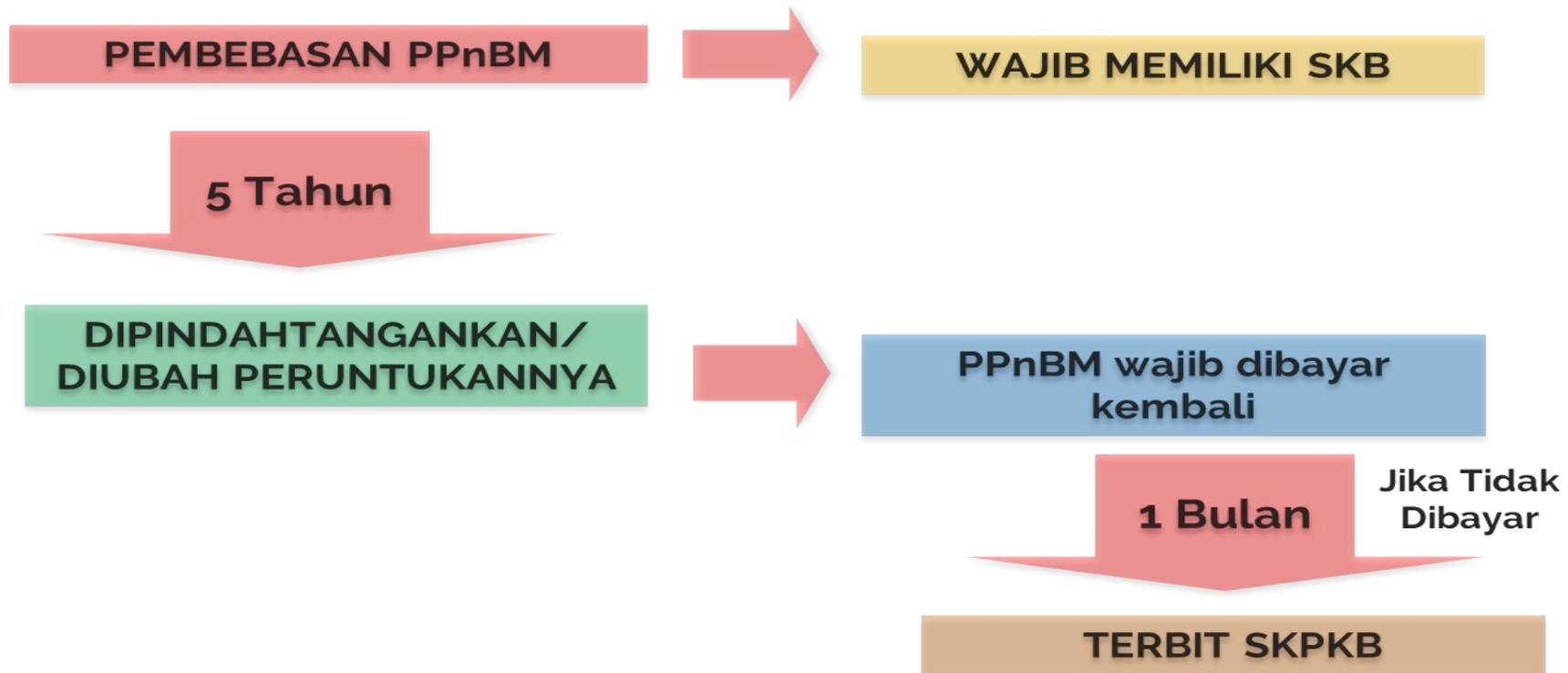
Jenis Kendaraan Bermotor yang Tidak Dikenakan PPnBM



Jenis Kendaraan Bermotor yang Dibebeaskan Dari PPnBM



Pembebasan PPnBM



Contoh Kasus

- PT Perkusi adalah pabrikan perlengkapan elektronik, antara lain produknya adalah AC yang atas penyerahannya terutang PPN 10% dan PPnBM 20%.
- PT Perkusi menyerahkan sejumlah AC-2½ PK kepada PT Ambara dengan Harga Jual per-unit Rp 4.000.000,00.

Contoh Kasus

- Kemudian oleh PT Ambara sebagian dari AC tersebut diserahkan kepada toko elektronik “Kencana” dengan memperhitungkan nilai tambah sebesar Rp 300.000,00.
- Toko elektronik “Kencana” ketika menyerahkan kepada konsumen akhir mengambil laba sebesar Rp500.000,-

Penghitungan Pajak

Penjualan PT Perkusi kepada PT Ambara

Harga jual	= Rp 4.000.000,00
PPN terutang 10% x Rp 4.000.000,00	= Rp 400.000,00
PPnBM terutang = 20% x Rp 4.000.000,00	= Rp <u>800.000,00</u>
Harga yang dibayar oleh PT Ambara	= Rp 5.200.000,00

Penjualan Kepada PT Ambara kepada Toko Kencana

Harga pembelian dari PT Perkusi	= Rp 4.000.000,00
PPnBM yang dibayarkan pada saat pembelian	= Rp 800.000,00
PT Ambara memperhitungkan nilai tambah	= Rp <u>300.000,00</u>
Harga jual yang ditentukan oleh PT Ambara	= Rp 5.100.000,00

Harga jual dari PT Ambara ini merupakan harga perolehan yang dibayar oleh toko elektronik "Kencana". Harga yang dibayar oleh konsumen ketika membeli AC tersebut dari toko elektronik ini dapat dihitung sebagai berikut:

Harga perolehan AC yang dibayar oleh toko "Kencana"	= Rp 5.100.000,00
Toko "Kencana" memperhitungkan nilai tambah	= Rp <u>500.000,00</u>
Harga jual AC yang ditetapkan oleh toko "Kencana"	= Rp 5.600.000,00
PPN yang terutang = 10% x Rp 5.600.000,00	= Rp <u>560.000,00</u>
Harga yang dibayar oleh konsumen	= Rp 6.160.000,00